

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap harga saham.
  - a. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets (ROA)* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.
  - b. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity (ROE)* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Return on Assets (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.
  - c. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

2. Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* secara simultan terhadap harga saham.

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang juga menjadi sampel dalam penelitian ini untuk periode 2006-2009.

3. Besarnya pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*, baik secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.

a. Pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 7.5625 %. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan perusahaan kurang efektif dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk aktivitas operasi perusahaan dalam usaha memperoleh laba.

b. Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham adalah lemah, karena besarnya hanya 0.1156 %. Nilai yang tidak signifikan ini dapat disebabkan kurang efisiennya perusahaan dalam mengelola modal sendiri yang dimilikinya, sehingga kurang menghasilkan laba yang optimal.

c. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham adalah kuat, karena besarnya 13.1044 %. Nilai yang signifikan ini dapat digunakan secara akurat untuk memprediksi besarnya harga saham pada entitas yang tergabung dalam 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang juga menjadi sampel dalam penelitian ini untuk periode 2006-2009.

d. Pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham yaitu sebesar 27.9 %. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap harga saham, karena sisanya sebesar 72.1 % masih banyak dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya memerhatikan faktor-faktor lainnya yang digunakan untuk memprediksi besarnya harga saham. Hal ini disebutkan demikian karena menurut hasil penelitian, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sehingga tidak dapat memprediksi besarnya harga saham secara akurat.
2. Bagi investor, ada baiknya jika investor lebih memerhatikan nilai *Earnings per Share (EPS)* dan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Karena semakin tingginya *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan *Earnings Per Share (EPS)* yang ditetapkan perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh investor. Hal ini terjadi karena para investor sekarang cenderung berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Para pemegang saham dapat memperoleh suatu hasil investasi dari dividen maupun dari hasil penjualan saham pada harga yang meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis atau menambah variabel

penelitian. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang *listed* di BEI. Selain itu penelitian juga akan lebih akurat jika menganalisis faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Seperti kondisi bursa, kekuatan pasar, tingkat inflasi, kebijakan moneter, dan kondisi ekonomi dan politik dari suatu negara.